

**Analisis Pengaruh Pengalaman Audit dan Sertifikasi Ketua Audit Internal
terhadap Pengungkapan Audit Internal dalam Laporan Tahunan
Perusahaan
(Studi Kasus pada Perusahaan *Consumers Goods* yang Sahamnya
Terdapat di LQ45)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Meti Utami Apriliani

2014130032

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

**Effect Analysis of Audit Experience and Certification of Internal Audit
Chief on Internal Audit Disclosure in Company Annual Report
(Case Study on Consumers Goods Companies Shares in LQ45)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted in partial Fulfillment of the Requirements for
the Bachelor Degree in Economics

By

Meti Utami Apriliani

2014130032

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
(Accredited based on the Decree of BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Analisis Pengaruh Pengalaman Audit dan Sertifikasi Ketua Audit Internal terhadap Pengungkapan Audit Internal dalam Laporan Tahunan Perusahaan
(Studi Kasus pada Perusahaan *Consumers Goods* yang Sahamnya Terdapat di LQ45)

Oleh

Meti Utami Apriliani

2014130032

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelia'.

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CIS



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Meti Utami Apriliani
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 April 1996
NPM : 2014130032
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Pengaruh Pengalaman Audit dan Sertifikasi Ketua Audit Internal terhadap Pengungkapan Audit Internal dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumers Goods* yang Sahamnya Terdapat di LQ45)

Dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut diatas dan merupakan karya orang lain (termasuk tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*Plagiarsm*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70. Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta rupiah.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan:



Meti Utami Apriliani

ABSTRAK

Audit internal merupakan salah satu bagian penting dari *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* adalah pedoman untuk menjaga dan meningkatkan nilai dari perusahaan sesuai praktik bisnis yang etis. Unit audit internal dalam perusahaan membantu perusahaan untuk mewujudkan *Good Corporate Governance*. Salah satu cara *Stakeholders* memantau *Good Corporate Governance* adalah melalui laporan tahunan perusahaan. Sehingga pengungkapan audit internal dalam laporan tahunan sangat penting untuk membantu *stakeholders* dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk pedoman Unit Audit Internal pada perusahaan publik diatur dalam peraturan POJK No. 56 /POJK.04/2015. Sedangkan untuk aturan POJK No. 29 /POJK.04/2016 dan SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016 mengatur tentang pengungkapan audit internal yang ada dalam laporan tahunan perusahaan. Hal – hal yang ada dalam peraturan tersebut merupakan pengungkapan wajib untuk melindungi dan membantu *stakeholders* dalam pengambilan keputusan. Peraturan pengungkapan audit internal dalam laporan tahunan perusahaan akan dihubungkan dengan pengalaman audit serta sertifikasi yang dimiliki oleh ketua audit internal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan bersifat kausal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman ketua audit internal. Sedangkan untuk variabel dependen penelitian ini adalah pengungkapan audit internal dalam laporan tahunan perusahaan. Hubungan kedua variabel ini termodifikasi oleh adanya variabel moderating yaitu sertifikasi dari ketua audit internal. Alat bantu perhitungan statistika untuk penelitian ini adalah SPSS 23. Hasil perhitungan statistik ini dapat menggambarkan seberapa besar keterkaitan antar variabel.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 23, pengalaman audit dan sertifikasi ketua audit internal dapat memengaruhi pengungkapan audit internal dalam laporan tahunan perusahaan. Namun sebagian besar perusahaan belum mengungkapkan unit audit internal sesuai dengan peraturan yang ada. Hal ini dikarenakan belum adanya sanksi yang akan di terima jika melanggar. Penyajian unit audit internal perusahaan dalam laporan tahunan juga sangat beragam. Ada yang hanya sekedar formalitas dan ada yang menyajikannya sangat informatif dengan menggunakan bagan serta tabel yang dilengkapi dengan penjelasannya. Sebaiknya ketua audit internal perusahaan sudah memiliki pengalaman audit. Dengan memiliki pengalaman audit maka ketua akan lebih mengetahui mengenai peraturan peraturan yang berkaitan dengan audit internal. Serta sertifikasi yang dimiliki ketua audit internal akan lebih menambah wawasan ketua audit internal tersebut. Untuk Pengungkapan Audit Internal dalam laporan tahunan sebaiknya dilakukan oleh ketua audit internal. Sebab ketua audit internal dinilai lebih memahami mengenai seluruh peraturan yang berkaitan dengan unit audit internal.

Kata kunci : Audit Internal, Pengungkapan, dan Laporan Tahunan

ABSTRACT

Internal audit is an important part of Good Corporate Governance. Good Corporate Governance is a guideline to maintain and enhance the value of the company according to ethical business practices. Internal audit unit helps the company to achieve Good Corporate Governance. One of many ways Stakeholders monitor Good Corporate Governance is through the company's annual report. So the disclosure of internal audit in the annual report is very important to help stakeholders in the decision-making process.

For guidance of Internal Audit Unit of public company is regulated in POJK regulation no. 56 /POJK.04/2015. As for the POJK regulation no. 29 /POJK.04/2016 and SEOJK NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 regulates the disclosure of internal audits in the public company's annual report. The regulations contained mandatory disclosure of internal audit to protect and assist stakeholders in decision making. The internal audit disclosure regulation in the public company's annual report will be linked to the audit experience as well as the certification held by the internal audit chief.

This research is descriptive research and causal. The independent variable in this study is the experience of the chief of internal audit. As for the dependent variable of this study is the disclosure of internal audit in the company's annual report. The relationship between these two variables is modified by the moderating variable that is certification from the chief of internal audit. Statistical calculation tool for this study is SPSS 23. The results of this statistical calculation can describe the relationship between variables.

Based on the calculation of SPSS 23, the audit experience and certification of the internal audit chief may affect the internal audit disclosure in the public company's annual report.. However, most companies have not disclosed internal audit units in accordance with existing regulations. This is because there is no sanction to be accepted if violated. The presentation of internal audit disclosure in the public company's annual report is also very diverse. Some of them just only for a formality and some of them is very informative presentation using the charts and tables with explanations. Researchers recommend that the company's internal audit chief had audit experience. By having audit experience, the chief will be more aware of the regulatory rules relating to internal audit. As well as certification owned by the chief of internal audit will further add insight to the chief of the internal audit. For Internal Audit Disclosure in the annual report should be done by the chief of internal audit. Because the chief of internal audit is considered to be more understanding about all regulations related to the internal audit unit.

Keywords: Internal Audit, Disclosure, and Annual Report

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunianya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Pengalaman Audit dan Sertifikasi Ketua Audit Internal terhadap Pengungkapan Audit Internal dalam Laporan Tahunan Perusahaan - Studi Kasus pada Perusahaan *Consumers Goods* yang Sahamnya Terdapat di LQ45".

Skripsi ini merupakan penelitian ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat dalam mencapai gelar Sarjana jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membantu menyempurnakan skripsi ini dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan penulis di kemudian hari.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa akan sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah S.W.T. untuk rahmat dan karunianya sehingga penulis diberi petunjuk dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Ir. Mas'ud Muchtar dan Ibu Rochanah Roesmita, adik penulis yaitu Muhamma Athala Wiratama serta keluarga besar lainnya yang menjadi motivasi terbesar kepada penulis untuk menyelesaikan setiap permasalahan kehidupan dan juga menyelesaikan tugas pendidikan dengan sebaik-baiknya. Terimakasih banyak atas segala sesuatu yang kalian berikan, cinta, kasih sayang, kesabaran, do'a dan dukungan, yang tidak pernah berhenti.
3. Dosen pembimbing penulis Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA yang tetap sabar dan selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan semangat serta pengetahuan mengenai cara dan proses untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik dan benar, serta mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

5. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. Ketua Jurusan Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
6. Verawati Suryaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali Penulis atas bimbingannya selama penulis berkuliah.
7. Segenap dosen pengajar, staf pelaksana, serta seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Keluarga besar yang berada di Bandung, Makassar, Jakarta, Bekasi, dan Serang atas segala do'a dan dukungan, yang tidak pernah berhenti.
9. Tim inti dari grup Jalan – Jalan yang sempat menculik penulis untuk berlibur Papa, Wa lies, Kak Vidya, Kak Weni, dan Kak Windy.
10. Ibu Raden Darlinah selaku ibu kost yang selalu perhatian kepada penulis.
11. Rekan-rekan kost sekaligus kakak – kakak yang selalu sabar menghadapi penulis di rumah sehari hari Tete Rani, A Yoga, dan Ulfa.
12. Sahabat – Sahabat yang selalu mendampingi penulis walau terpisah jarak dan waktu Hariti Rahma Jelita dan Raisya Astarti Rasyid.
13. Rekan-rekan seperjuangan dalam penulisan skripsi Istiqomah Dwi Anggraeni dan Verania Marengga.
14. Teman teman yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk tidak menyerah dalam menulis skripsi Gisca, Jerissa, Metta, Nadya, Selvira, dan yang lainnya.
15. Keluarga besar Akuntansi Angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian ini, dimana pun kalian berada terimakasih untuk segalanya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Bandung, Januari 2018

Penulis,

Meti Utami AprilianI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pemeriksaan	6
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan	6
2.1.2 Jenis Pemeriksaan	6
2.2 Unit Audit Internal	7
2.2.1 Independensi dan Objektivitas	7
2.2.2 Auditor Internal.....	9
2.2.3 Struktur Dan Kedudukan	10
2.2.4 Persyaratan Auditor Internal.....	11
2.2.5 Tugas dan Tanggung Jawab	11
2.2.6 Wewenang	12
2.3 Piagam Audit Internal	12
2.4 Laporan Tahunan.....	13
2.5 <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.5.1 Dewan Komisaris	14
2.5.2 Direksi.....	14
2.5.3 Komite Audit.....	15
2.6 <i>Disclosure</i> (Pengungkapan).....	16
2.7 Penelitian Sejenis.....	17
2.8 Kerangka Teori.....	19

2.9 Pengaruh Pengalaman Audit dan Sertifikasi Ketua Audit Internal terhadap Pengungkapan Audit Internal dalam Laporan Tahunan.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.1.1 Variabel Penelitian	21
3.1.2 Populasi dan Teknik Sampling	24
3.1.3 Sumber Data.....	24
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.1.5 Teknik Analisa Data.....	25
3.1.6 Kerangka Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian	29
3.2.1 Pengungkapan Unit Audit Internal pada Laporan Tahunan	29
3.2.2 Pengalaman Audit dan Sertifikasi Ketua Audit Internal	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Data	30
4.2 Pengolahan Data.....	34
4.2.1 Uji Normalitas.....	34
4.2.2 Uji Koefisien Determinasi.....	35
4.2.3 Uji Statistik F	35
4.2.4 Uji Statistik t	36
4.3 Pembahasan	37
4.3.1 Kalbe Farma.....	38
4.3.2 Unilever	49
4.3.3 Gudang Garam.....	55
4.3.4 Indofood Sukses Makmur.....	58
4.3.5 Indofood CBP Sukses Makmur.....	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variable.....	23
Tabel 3.2 Pengambilan Sample.....	24
Tabel 4.1 Dimensi Penelitian.....	31
Tabel 4.2 Data Penelitian.....	32
Tabel 4.3 Hasil Tes Kolmogorov-Smirnov.....	34
Tabel 4.4 Hasil Koefisien Regresi.....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik F.....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik t.....	36
Tabel 4.7 Anggota Unit Audit Internal Kalbe.....	44
Tabel 4.8 Sertifikasi Anggota Unit Audit Internal Kalbe.....	44
Tabel 4.9 Anggota Unit Audit Internal Unilever.....	51
Tabel 4.10 Pelatihan Unit Audit Internal Unilever 2016.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel.....	21
Gambar 3.2 Kerangka Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Bapak Kurniawan Tedjo.....	38
Gambar 4.2 Bapak Kurniawan Suhartono.....	39
Gambar 4.3 Struktur Orgasnisasi Unit Audit Internal Kalbe 2014.....	42
Gambar 4.4 Struktur Orgasnisasi Unit Audit Internal Kalbe 2015.....	42
Gambar 4.5 Struktur Orgasnisasi Unit Audit Internal Kalbe 2016.....	43
Gambar 4.6 Bapak Akhmad Saeful.....	48
Gambar 4.7 Ibu Francissca Ho.....	49
Gambar 4.8 Struktur Orgasnisasi Unit Audit Internal Unilever 2015 – 2016.....	51

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akibat globalisasi, perkembangan ekonomi tidak dapat di hindari lagi. Hal ini mendorong peningkatan dan pertumbuhan segala aspek dalam dunia usaha. Salah satu sisi positif dari perkembangan ini adalah semakin besarnya peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik.

Namun tidak semua perusahaan bersaing secara sehat untuk memperoleh keuntungan. Laporan tahunan dapat menjadi salah satu bentuk pengawasan pada perusahaan publik dalam menjalankan bisnis. Pengawasan tersebut dilakukan oleh para *stakeholders*. Pada dasarnya laporan tahunan adalah sumber informasi bagi *stakeholders* sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan sebagai sarana pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Seiring berjalannya waktu, pemikiran *stakeholders* menjadi semakin kritis dan analitis dalam proses pengambilan keputusan.

Salah satu bagian yang ada dalam laporan tahunan perusahaan publik adalah dengan *Good Corporate Governance*. Tujuan dari *Good Corporate Governance* untuk menciptakan pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Penerapan *Good Corporate Governance* perlu didukung oleh tiga pilar yang saling berhubungan, yaitu negara dan perangkatnya sebagai regulator, dunia usaha sebagai pelaku pasar, dan masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa dunia usaha.

Namun tidak semua perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* . Contohnya seperti kasus Enron yang menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa perusahaan dan pemerintah kepada perusahaan. Salah satu dampak dari kejadian tersebut adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* sendiri dapat terwujud dengan adanya pengawasan dari pihak internal yang independen. Pihak internal perusahaan yang independen dalam hal ini antara lain adalah audit internal. Audit internal terwujud akibat dari kebutuhan. Dimulai dari *United States Securities and Exchange Commission* yang mengharuskan perusahaan yang terdaftar harus member laporan keuangan yang disertifikasi oleh auditor independen.

Pemerintah Indonesia telah mengadaptasi peraturan tersebut seperti tercantum pada POJK No. 56 /POJK.04/2015 pasal 3 yang mengatakan bahwa semua perusahaan publik wajib memiliki unit audit internal. Dalam peraturan tersebut dijabarkan juga mengenai piagam audit internal. Piagam audit internal sendiri merupakan pedoman bagi audit internal. Selain peraturan POJK No. 56 /POJK.04/2015, memiliki divisi audit internal merupakan salah satu persyaratan untuk dapat mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.

Terkadang pengungkapan mengenai unit audit internal dalam laporan tahunan perusahaan masih dirasa kurang. Pengungkapan unit audit internal masih dianggap hal yang tidak begitu penting. Hal ini terlihat dari laporan tahunan yang dibuat oleh beberapa perusahaan. Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan mengenai unit audit internal masih sangat singkat dan tidak dapat menjelaskan garis besar unit audit internal.

Pengungkapan unit audit internal sebenarnya relatif dan tidak absolut. Namun setidaknya dalam laporan tahunan memuat isi piagam audit internal, personel audit internal, serta program kerja audit internal. Dalam piagam audit internal memuat penjelasan mengenai unit audit internal seperti visi, misi, tugas, tanggung jawab, dan lainnya. Sehingga dapat menjelaskan unit audit internal perusahaan secara singkat padat dan jelas.

Peran ketua unit audit internal juga sangat berpengaruh dalam pengungkapan audit internal dalam laporan tahunan. Tidak menutup kemungkinan latar belakang yang dimiliki oleh ketua audit internal dapat memengaruhi pengungkapan audit internal dalam laporan tahunan. Latar belakang yang dimaksudkan khususnya adalah pengalaman audit dan sertifikasi.

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti hubungan pengungkapan audit internal dalam laporan tahunan perusahaan dengan pengalaman audit dan sertifikasi yang dimiliki oleh ketua audit internal. Terutama perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam index LQ45. Perusahaan yang sahamnya berada dalam index LQ45 melewati seleksi beberapa kriteria pemilihan. Kriteria penilaian indeks LQ45 adalah tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan tersebut baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sehingga merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan unit audit internal pada perusahaan?
2. Pengalaman audit dan sertifikasi apakah yang dimiliki oleh ketua audit internal perusahaan pada di masing masing perusahaan?
3. Apakah pengungkapan unit audit internal dipengaruhi oleh pengalaman audit dan sertifikasi yang dimiliki ketua unit audit internal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang ada di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengungkapan unit audit internal yang ada di laporan tahunan perusahaan.
2. Mempelajari pengungkapan unit audit internal yang beragam dari perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh latar belakang pengalaman audit dan sertifikasi yang dimiliki ketua unit audit internal perusahaan.
4. Mempelajari pengungkapan unit audit internal dipengaruhi oleh pengalaman audit dan sertifikasi yang dimiliki ketua unit audit internal.

Dengan identifikasi masalah yang ada, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan melakukan *benchmark* pada perusahaan lain. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya pengungkapan unit internal audit dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan dapat melengkapi pengungkapan unit audit internal dalam laporan tahunan.

2. Bagi Pembaca

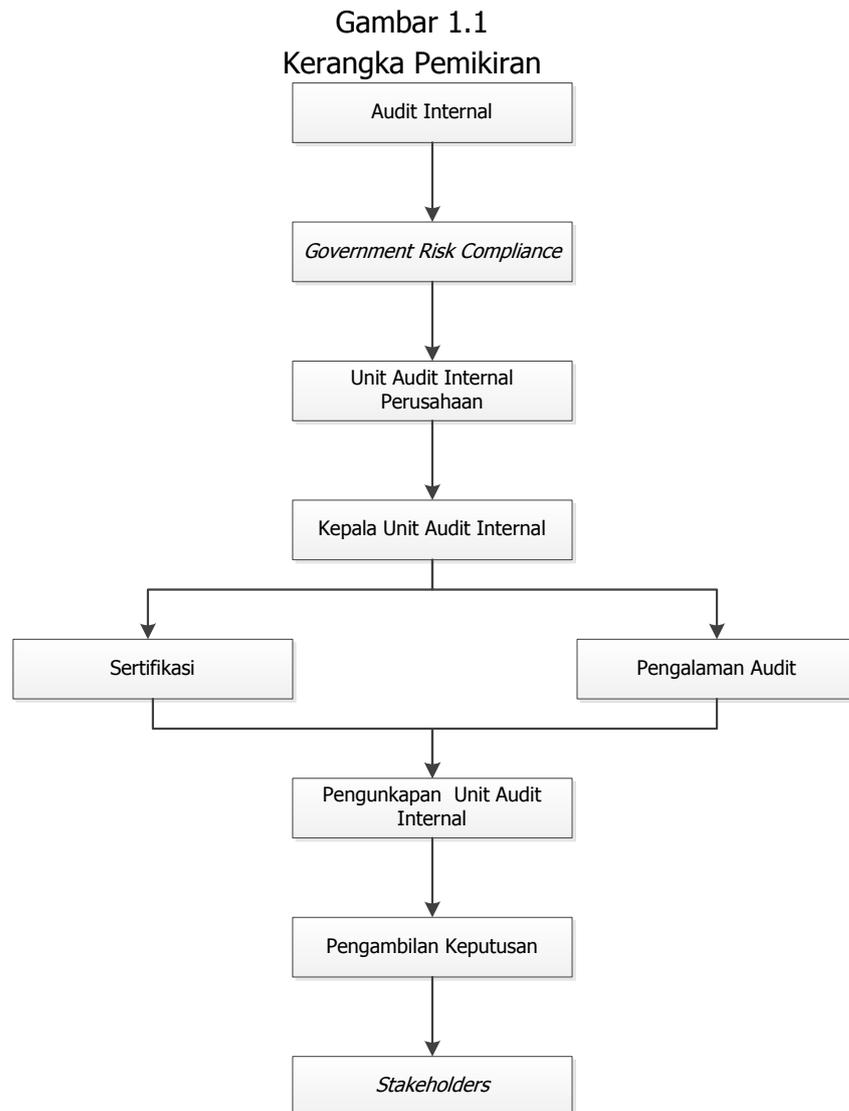
Dengan membaca pembaca dapat mengetahui mengenai unit audit internal seperti tugas, tanggung jawab, dan lainnya. Sehingga pembaca dapat menambah wawasan mengenai pengungkapan unit internal audit dalam laporan tahunan perusahaan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis untuk menambah pengetahuan lebih mengenai pengungkapan unit internal audit dalam laporan tahunan. Selain itu peneliti dapat mengaplikasikan

ilmu yang telah didapatkan saat kuliah dan membandingkan antara teori yang ada dengan praktik yang terjadi. Manfaat lainnya adalah penulis dapat meningkatkan ketelitian dan analisis dalam membaca laporan tahunan yang disajikan oleh perusahaan.

1.4 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan Penulis

Audit internal diwajibkan ada dalam suatu perusahaan publik. Hal ini dikarenakan audit internal merupakan salah satu bagian penting dari *Good Corporate Governance*. Tujuan dari *Good Corporate Governance* adalah untuk melindungi *stakeholders* dengan menjalankan praktik bisnis yang etis dan meningkatkan nilai perusahaan. Unit audit internal membantu perusahaan untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* di mata *stakeholders*.

Unit audit internal sendiri di kepalai oleh satu orang yang dapat merangkap menjadi anggota namun tidak merangkap fungsi lain. Pemilihan ketua audit internal sendiri ada kriteria khusus tergantung dari masing – masing perusahaan. Pengalaman audit dan sertifikasi yang dimiliki calon ketua audit internal dapat menjadi pertimbangan.

Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh dari pengalaman audit dan sertifikasi yang dimiliki oleh ketua audit internal dapat mempengaruhi pengungkapan audit internal pada laporan tahunan perusahaan. Dikarenakan setiap pengungkapan pada laporan tahunan perusahaan dapat memengaruhi pengambilan keputusan para *stakeholders*.